

ABSTRAK

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan, yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan berpengaruh terhadap besarnya biaya operasi, sehingga kesalahan dalam mengelola persediaan akan mengurangi keuntungan. Perusahaan sering kali mengalami masalah persediaan, diantaranya persediaan terlalu banyak atau bahkan terjadi kekurangan. Kedua kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya biaya yang besar. Oleh karena itu diperlukan manajemen persediaan untuk menganalisa tingkat persediaan yang optimum.

Dengan mengetahui struktur produk, data kebutuhan material harga bahan penyusun, dan biaya untuk persediaan material, kemudian dilakukan perbandingan biaya perencanaan persediaan dengan menggunakan metode Lot For Lot (LFL) dan Part Period Balancing (PPB). Metode ini di terapkan pada Pabrik Openhouse Outdoor, dan dari kedua metode tersebut dipilih metode yang menghasilkan biaya paling minimum. Dari analisa yang dilakukan teknik Part Period Balancing (PPB) menghasilkan biaya total persediaan yang terendah yaitu Rp. 287.200 untuk produk Alu WEG 315 dan Rp. 125.590 untuk produk Cube Sidetable.

Kata kunci : Persediaan Bahan Baku, Metode MRP

ABSTRACT

Supply is goods or materials to fulfill specific purposes, i.e. to supply a production process of a product. The supply influences an operational cost. If supply management is not good, it will reduce the company's profit. Many companies have a problem on their supply, sometimes it oversupply or even undersupply. These condition will increase the production cost. Therefore, the supply management is needed to analyzed and to find out an optimum inventory level.

This Method applied at Openhouse Outdoor Manufacture, using Lot For Lot (LFL) and Part Period Balancing (PPB). The smallest expense found from Part Period Balancing (PPB) that is Rp. 287.200 for Alu WEG 315 and Rp. 125.590 for Cube Sidetable.

Keywords: Inventory Planing, MRP Methods.